

Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu' Siswa MA Nurul Huda

Marlina^{1*}, Suhartono², Sholeh Hasan³ dan Muhamad Ikhsanudin³

¹²³⁴ STKIP Nurul Huda Sukaraja

*E-mail: marlina@stkipnurulhuda.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Proses pembelajaran, proses pembentukan sikap tawadhu' dan pengaruh pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa. penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif Pengajaran Ta'lim Muta'allim atau yang sering dikenal dengan pengajaran akhlak yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang berakhlak tinggi dan mulia dalam arti hubungannya dengan Allah SWT maupun hubungannya sesama manusia. Sikap tawadhu' merupakan wujud dari sikap manusia terdidik. Siswa MA Nurul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur memperoleh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim pada pengajaran Diniyah untuk seluruh siswa wajib mengikuti pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim tersebut baik siswa yang berasrama maupun siswa yang tidak berasrama.

Kata kunci: Pembelajaran Kitab, Kitab Ta'lim Muta'alim dan Sikap Tawadhu'.

PENDAHULUAN

Pengajaran Pendidikan Islam klasik sebenarnya sudah menawarkan konsep tentang pembentukan akhlak dan mental yang baik, yaitu dengan pengajaran sebuah kitab yang menekankan pada pendidikan akhlak dan penumbuhan sikap menghormati atau lebih dikenal dengan pembentukan sikap *tawadhu'*. Pengajaran Ta'lim Muta'allim atau yang sering dikenal dengan pengajaran akhlak yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang berakhlak tinggi dan mulia dalam arti hubungannya dengan Allah SWT maupun hubungannya sesama manusia. Sikap *tawadhu'* merupakan wujud dari sikap manusia terdidik. di MA Nurul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur terdapat Muatan lokal yang mengajarkan kitab Ta'lim Muta'allim, Sikap para muridnya, terutama kelas XI yang patuh, sopan dan *tawadhu'* terhadap guru perlu diselidiki. Apakah sikap *tawadhu'* yang siswa miliki itu pengaruh dari pembelajaran kitab ta'lim muta'allim apakah dari pengaruh yang lain. Pentingnya sikap *tawadhu'* siswa terhadap guru dan orang yang lebih tua merupakan sikap penting dalam pembentukan karakter. Tujuan Penelitian untuk mengetahui Proses pembelajaran, proses pembentukan sikap tawadhu' dan pengaruh pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa. Urgensi penelitian dapat memberikan sumbangan bagi disiplin ilmu Agama Islam dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terutama terhadap pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim hubungannya dengan sikap tawadhu' siswa.

A. Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di MA Nurul Huda

Madrasah aliyah Nurul Huda merupakan sebuah sekolah di bawah yayasan Islam berbasis pesantren yang mengusung pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam materi pelajarannya. Dalam kebijakannya sendiri Madrasah Aliyah Nurul Huda menerapkan sekolah berbasis pesantren, dimana wewenang paling tinggi berada pada kyai atau pengasuhnya, kemudian di bawahnya Kepala Madrasah yang memimpin unit pendidikan termasuk Madrasah Aliyah Nurul Huda. Kitab Ta'lim Muta'alim di Madrasah Aliyah Nurul Huda masuk dalam Muatan Lokal yang merupakan ciri sekolah yang berbasis pondok pesantren. Pemberlakuan mata pelajaran kitab Ta'lim Muta'alim menjadi kurikulum Madrasah berlaku sejak Kepala Madrasah dipegang oleh Bapak Suryanto, S.Pd.I. namun hal tersebut ditahun ajaran 2020/2021 dengan kepala Madrasah aliyah Ibu Hj. Mursilah, M.Si.

pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim kembali dalam pembelajaran Diniyah Pondok Pesantren. Namun demikian seluruh siswa MA Nurul Huda wajib tetap mengikuti pembelajaran tersebut baik siswa yang berasrama maupun siswa yang tidak berasrama.

B. Kitab Ta'limul Muta'alim

Kitab secara bahasa berarti "Buku Suci, bacaan, wahyu Tuhan yang dibukukan; kitab suci yakni buku yang berisi segala sesuatu yang berkaitan dengan agama". *Ta'limul Mut'alim* yaitu sebuah kitab yang di karang oleh Syaikh Imam al-Zarnuji (w.571/591). Kitab kuning adalah kumpulan hasil pemikiran para ulama terdahulu. Hal ini sejalan dengan pendapat berikut. "Secara umum kitab kuning dipahami oleh beberapa kalangan sebagai kitab referensi keagamaan yang merupakan produk pemikiran para ulama pada masa lampau yang ditulis dengan format khas pra-modern, sebelum abad ke-17-an M. Kitab kuning merujuk pada sehimpunan kitab yang berisi pelajaran-pelajaran agama Islam (diraasahallslamiyyah) hingga ilmu sosial dan kemasyarakatan lainnya. Kitab kuning juga merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan pesantren. Apa yang disebut dengan tradisi pesantren tidak bisa dilepaskan dari kedudukan penting pengajaran dan pembelajaran kitab kuning.¹

C. Materi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim

Kitab Ta'limul Muta'alim terdiri dari tiga belas pasal antara lain:

Pertama, menerangkan hakikat ilmu, hukum mencari ilmu, dan keutamaannya.

Kedua, niat dalam mencari ilmu.

Ketiga, cara memilih ilmu, guru, teman dan ketekunan.

Keempat, cara menghormati ilmu dan guru.

Kelima, kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiomah dan cita-cita yang luhur.

Keenam, ukuran dan urutannya.

Ketujuh, tawakal.

Kedelapan, waktu belajar.

Kesembilan saling mengasihi dan saling menasehati.

Kesepuluh, mencari tambahan ilmu pengetahuan.

Kesebelas, bersikap wara' ketika menuntut ilmu.

Kedua belas, hal-hal yang dapat menguatkan hapalan dan yang melemahkan

Ketiga belas, hal-hal yang mempermudah datangnya rizki, hal-hal yang dapat memperpanjang, dan mengurangi umur.

D. Metode Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim

Metode pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim sama dengan pembelajaran kitab kuning lainnya. Menurut Zamakhsyari Dhofier dan Nurclolish Madjid, metode pembelajaran kitab kuning meliputi; metode sorongan dan sorogan. Ada dua metode yang berkembang di lingkungan pesantren terkait cara mempelajari kitab kuning, yaitu metode sorogan dan metode bandongan. Metode sorogan dilaksanakan dengan cara santri membaca kitab kuning di hadapan ustadz atau kiai yang langsung menyaksikan keabsahan bacaan santri, baik dalam konteks makna maupun bahasa (nahwu dan shorf). Metode kedua pada prakteknya, santri secara kolektif mendengarkan bacaan dan penjelasan sang kiai atau ustadz sambil masing-masing memberikan catatan pada kitabnya. Catatan tersebut dapat berupa syakl atau makna mufrodat atau penjelasan (keteragantambahan). Dalam membaca teks kitab kuning, metode yang umum digunakan di kalangan pesantren adalah metode utawiiikiiku, cara membaca dengan pendekatan tata bahasa (nahwu dan shorf) yang ketat. Selain kedua metode tersebut, belakangan berkembang metode jalsah (diskusi partisipatoris) dan halaqoh (seminar). Kedua metode ini lebih sering di gunakan oleh para kiai untuk membahas isu-isu kontemporer dengan bahan pemikiran yang bersumber dari kitab kuning.

Selain itu tujuh teknik pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam pemahaman umum

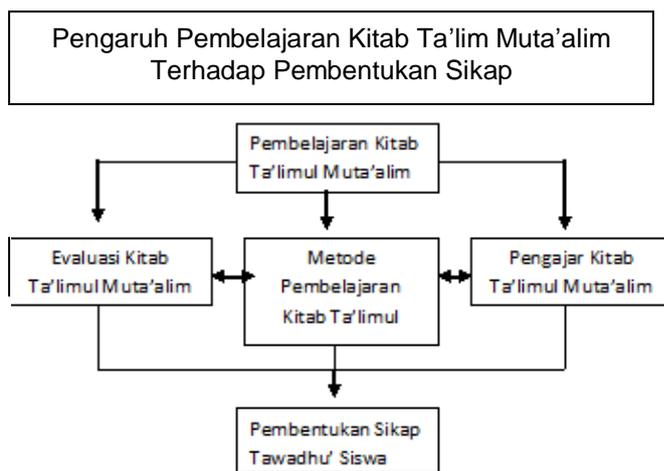
yakni; murotal (membaca standar), makanani (memaknai teks), bandongan (memaknai teks dengan panduan guru secara bersama-sama/kelompok besar), sorogan (presentasi individu terkait suatu materi yang telah disepakati), syawir (diskusi kelompok), lalaran (melagukan materi pembelajar agar mudah diingat), dan muhafadoh (mengafal). (Fitriyah, Marlina, & Suryani, 2019)

E. Pembentukan Sikap Tawadhu'

Pembelajaran Pendidikan Islam klasik sebenarnya sudah menawarkan konsep tentang pembentukan akhlak dan mental yang baik, yaitu dengan pengajaran sebuah kitab yang menekankan pada pendidikan akhlak dan penumbuhan sikap menghormati atau lebih dikenal dengan pembentukan sikap *tawadhu'*. Pengajaran Ta'limul Muta'allim atau yang sering dikenal dengan pengajaran akhlak yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang berakhlak tinggi dan mulia dalam arti hubungannya dengan Allah SWT maupun hubungannya sesama manusia. Sikap *tawadhu'* merupakan wujud dari sikap manusia terdidik. Diantaranya menurut: (Syaiikh Az Zarnuji: 1995, h.164-168)

- a. Menjaga diri dari kekenyangan
- b. Menjaga diri dari kebanyakan tidur
- c. Menjaga diri agar tidak terlalu banyak berbicara yang tidak bermanfaat
- d. Menjaga diri dari makanan yang dijual dipasar.
- e. Menjaga diri dari ghibah
- f. Menjaga diri dari perkumpulan yang isinya hanya gurauan.
- g. Menjauhkan diri dari orang-orang yang berbuat kerusakan dan maksiat.
- h. Rajin menjalankan perbuatan-perbuatan baik dan sunah-sunah rasul.
- i. Memperbanyak sholat sebagaimana sholatnya orang-orang khusus.
- j. Selalu membawa buku dalam setiap waktu untuk dianalisa.

Kerangka konsep pengaruh pembelajaran kitab Ta'limul Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' dapat dilihat pada bagan berikut ini:



METODE/EKSPERIMEN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu research yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala (Hadi, 2000 :9). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. (Sugiyono, 2012,7) Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap sikap tawadhu' MA. Nurul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur.

B. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Nurul Huda Sukaraja . Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasinya seperti tabel berikut:

Tabel 1.
Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	XI IPA	5	20	25
2	XI IPS	13	8	21
3	XI MAK	9	14	23
Jumlah		27	42	69

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan di teliti dan dijadikan sebagai objek penelitian. Sugiono (2019:146) mengatakandalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiliki oleh populasi.Bila populasi besar,dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,misalnya karena keterbatasan dana,tenaga dan waktu,maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Untuk itu random tidak dilakukan langsung pada semua peserta didik,tetapi hanya pada sekolah atau kelas sebagai kelompok atau *cluster*.Penarikan sampel dengan metode ini adalah dengan cara menulis semua kelas pada gulungan kertas,kemudian gulungan kertas dimasukkan kedalam gelas lalu dikocok,gulungan kertas yang keluar merupakan kelas yang kemudian di jadikan objek penelitian. Berdasarkan langkah-langkah tersebut, kelas yang keluar sebagai sampel penelitian adalah kelas X1 IPA MA Nurul Huda Sukaraja sebanyak 25 orang.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa. Angket terdiri dari dua macam yang pertama angket tentang pengaruh pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim dan angket yang kedua tentang proses pembentukan sikap tawadhu' siswa. Angket dirancang dalam 15 pertanyaan ditujukan kepada siswa Kelas XI-IPA MA. Nurul Huda Sukaraja. Setiap item skor 1 – 4 dengan pengkategorian : Skor 4 artinya sangat baik, skor 3 berarti baik, skor 2 berarti kurang baik, dan skor 1 berarti tidak baik. Angket tersebut kemudian diuji coba validitas dan reliabilitas, ketika data valid dan reliabel maka angket dinyatakan layak untuk digunakan.

C. Variabel Penelitian

Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dalam penelitian ini termasuk dalam variabel independent.Variable independen atau disebut juga dengan variable bebas yaitu variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).Pembentukan Sikap Tawadhu' siswa dalam penelitian ini termasuk dalam variabel dependen atau juga sering disebut dengan variable terikat yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.(Sugiyono, 2019).Tentunya untuk mengumpulkan data, perlu adanya teknik pengumpulan data agar efektif dan efisien.Tekniknya adalah dengan menggunakan angket yang digunakan untuk mencari kedua variabel tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tentunya untuk mengumpulkan data, perlu adanya teknik pengumpulan data agar efektif dan efisien. Tekniknya adalah dengan menggunakan angket dan wawancara. Angket digunakan untuk mencari nilai variabel X dan Variabel Y sedangkan wawancara digunakan untuk melihat data berupa deskripsi bagaimana pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim dan mengetahui pembentukan sikap tawadhu' siswa.

E. Analisa Data

1. Analisis Data Pertama

a. Uji Validitas

Penelitian akan baik jika memiliki instrumen yang sesuai dan baik. Untuk itu perlu diuji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan suatu alat ukur. Alat untuk mengukur yang kurang valid menunjukkan validitas yang kurang baik pula. Untuk menguji alat ukur tersebut dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16. (Machali, 2015)

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif untuk melihat data reliabel atau tidak yaitu dengan uji reliabilitas. Ketepatan dan kesetabilan juga bias disebut dengan reliable. Instrumen yang baik adalah yang memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi. Jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang tetap atau memiliki kejajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16. (Machali, 2015)

Ada kriteria dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas, diantaranya adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih dari atau sama dengan 0.900 maka dapat dikategorikan sempurna, jika nilainya 0.800-0.899 maka dikategorikan baik, jika nilainya 0.700-0.799 maka dikategorikan diterima, jika nilainya 0.600-0.699 maka dikategorikan dengan kriteria dipertanyakan, jika nilainya 0.500-0.599 maka dikategorikan lemah, selanjutnya jika nilainya < 0.500 maka tidak diterima. (Sugiyono, 2015)

2. Analisis Data Kedua

1. Uji Prasarat Analisa Data (Uji Normalitas)

Uji normalitas diperlukan sebagai uji kenormalan data. Dalam pengujiannya peneliti memilih *Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS*. Jika nilai Sig > 0.05 maka dapat tersebut berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya. Jika nilai sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Prasarat Analisa Data (Uji Homogenitas)

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian sama atau tidak. Dalam pengujian ini sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig. $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari kedua kelompok populasi data adalah tidak sama, dan jika nilai sig $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3. Analisa Data Ketiga

Analisa data ketiga yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah analisa regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 16. Hasil analisa dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai sig. lebih kecil $<$ dari 0,05 maka ada pengaruh sebaliknya jika nilai sig. lebih besar $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum Angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, maka terlebih dahulu angket diuji cobakan diluar sampel penelitian. Uji coba angket dilakukan pada hari Senin tanggal 5 April

2021. Uji coba angket untuk mengukur valid dan reliabel tidaknya angket. Uji coba angket dilakukan baik pada angket variabel terikat dan angket variabel bebas dengan menggunakan SPSS.16. Berikut hasil uji coba angket untuk mengetahui valid dan reliabel angket.

Tabel 2
Hasil uji coba instrumen dengan variabel X Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim

Item soal	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	Keterangan
Item 1	0,672	0,033	Valid
Item 2	0,670	0,034	Valid
Item 3	0,672	0,033	Valid
Item 4	0,744	0,014	Valid
Item 5	0,789	0,007	Valid
Item 6	0,428	0,217	Tidak Valid
Item 7	0,744	0,014	Valid
Item 8	0,789	0,007	Valid
Item 9	0,955	0,000	Valid
Item 10	-0,522	0,122	Tidak Valid
Item 11	0,955	0,000	Valid
Item 12	0,915	0,000	Valid
Item 13	0,399	0,254	Tidak Valid
Item 14	0,915	0,000	Valid
Item 15	0,915	0,000	Valid

Berdasarkan perhitungan uji valid tersebut, dari 15 soal ada 12 soal valid dan 3 soal tidak valid, yang mana responden uji coba sebanyak 10 siswa dengan $N = 10$ untuk N product moment sebesar 0,632, maka soal angket yang dapat digunakan untuk penelitian adalah 12 soal. Sedangkan untuk uji reliabel sebesar 0,907. Untuk $N=10$ ($0,632$) sehingga $T_{tabel} > T_{hitung}$ $0,632 > 0,907$ maka angket dinyatakan reliabel.

Tabel 3
Hasil uji coba instrumen dengan variabel Y Pembentukan Sikap Tawadhu' Siswa

Item soal	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-Tailed)</i>	Keterangan
Item 1	0,6,37	0,047	Valid
Item 2	0,681	0,030	Valid
Item 3	0,634	0,049	Valid
Item 4	0,739	0,015	Valid
Item 5	0,082	0,005	Valid
Item 6	0,444	0,198	Tidak Valid
Item 7	0,739	0,015	Valid
Item 8	0,802	0,005	Valid
Item 9	0,961	0,000	Valid
Item 10	-0,490	0,515	Tidak Valid
Item 11	0,961	0,000	Valid
Item 12	0,902	0,000	Valid
Item 13	0,408	0,242	Tidak Valid
Item 14	0,902	0,000	Valid
Item 15	0,902	0,000	Valid

Berdasarkan perhitungan uji valid tersebut, dari 15 soal ada 12 soal valid dan 3 soal tidak valid, responden uji coba sebanyak 10 siswa dengan $N = 10$ untuk N product moment sebesar 0,632, soal angket yang dapat digunakan untuk penelitian adalah 12 soal. Sedangkan untuk uji reliabel sebesar 0,904. Untuk $N=10$ ($0,632$) sehingga $T_{tabel} > T_{hitung}$ $0,632 > 0,907$ maka angket dinyatakan reliabel.

Tabel 4
Hasil Angket Penelitian

Responden	Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim (X)	Pembentukan Sikap Tawadu' Siswa (Y)
1	46	52
2	52	49
3	42	48
4	45	52
5	39	45
6	39	52
7	44	46
8	49	50
9	42	52
10	44	45
11	46	47
12	42	48
13	45	52
14	48	48
15	42	45
16	42	45
17	41	45
18	42	45
19	42	45
20	48	52
21	42	46
22	45	48
23	48	52
24	49	50
25	42	47

Uji prasyarat dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test dan uji homogenitas.

Tabel 5
Hasil Uji Prasyarat Analisa Data Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55047093
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.427

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas adalah hasil dari uji pra syarat analisa data uji normalitas menggunakan SPSS 16.

Tabel 6
Test of Homogeneity of Variances

Pembentukan Sikap Tawadhu' siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.405	6	16	.075

Tabel di atas adalah hasil dari uji pra syarat analisa data uji homogenitas menggunakan SPSS 16.

Tabel 7
Hasil Uji Analisa Data
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.882	7.079		4.504	.000
	Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim	.370	.160	.435	2.317	.030

a. Dependent Variable: Pembentukan Sikap Tawadhu' siswa

Tabel di atas adalah hasil dari uji hipotesis dengan hipotesis adakah Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu' siswa.

Pembahasan

Sampel dalam penelitian berjumlah 25 responden yang merupakan siswa MA Nurul Huda Sukaraja Kelas XI IPA. Dalam pembahasan ini akan menjawab rumusan masalah yaitu, *pertama* bagaimana Proses Pembelajaran Ta'lim Muta'alim? Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MA Nurul Huda pada Hari Selasa 6 April 2021 bahwa pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan pembelajaran kitab kuning yang diajarkan di Diniyah Nurul Huda Sukaraja. Berdasarkan penjelasan dari beliau 2 tahun yang lalu pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan Muatan Lokal yang diajarkan secara klasikal bersamaam dengan Mata Pelajaran lain dan masuk dalam kurikulum MA Nurul Huda. sedangkan untuk tahun ajaran 2020/2021 pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim kembali diajarkan di diniyah. Namun demikian siswa MA Nurul Huda wajib mengikuti pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim tersebut baik siswa yang berasrama maupun siswa yang tidak berasrama. Kedua, bagaimana mengetahui Pembentukan Sikap Tawadhu'. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan sikap tawadhu' santri berdasarkan wawancara dengan Ustadz Pendidik yang mengajarkan Kitab Ta'lim Muta'alim adalah melalui bimbingan dan evaluasi secara kontinyu. *Ketiga*, bagaimana pengaruh pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa. Sebelum uji hipotesis dilakukan peneliti melakukan uji prasyarat analisa data berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan SPSS 16 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,427 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Uji homogenitas selanjutnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,075 > 0,05 yang artinya data variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama atau data homogen. Selanjutnya uji hipotesis atau uji pengaruh untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dengan cara membandingkan hasil signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05. Diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,030 < 0,05) artinya ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa. Berdasarkan hasil analisa tersebut Hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa diterima dan tidak ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa ditolak.

PENUTUP

Penelitian ini dapat disimpulkan **Pertama**, bahwa awalnya pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan pembelajaran kitab kuning yang diajarkan di Diniyah Nurul Huda Sukaraja. pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim merupakan Muatan Lokal yang diajarkan secara klasikal bersama dengan Mata Pelajaran lain dan masuk dalam kurikulum MA Nurul Huda. sedangkan untuk tahun ajaran 2020/2021 pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim kembali diajarkan di diniyah. Namun demikian siswa MA Nurul Huda wajib mengikuti pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim tersebut baik siswa yang berasrama maupun siswa yang tidak berasrama. **Kedua**, bahwa pembentukan sikap tawadhu' santri melalui bimbingan dan evaluasi secara kontinyu. **Ketiga**, bahwa uji hipotesis atau uji pengaruh untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dengan cara membandingkan hasil signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05. Diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,030 < 0,05$) artinya ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa. Berdasarkan hasil analisa tersebut Hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa a diterima dan tidak ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa ditolak. Saran dari penelitian ini bahwa pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim bisa dijadikan alternatif muatan lokal di Madrasah dan bisa dimasukkan menjadi kurikulum madrasah yang diajarkan secara klasikal di kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis tunjukkan kepada STKIP Nurul Huda sebagai tempat mengabdikan dan Pengelola Jurnal Al I'tibar yang membantu penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Andromo, 2017, *Aplikasi Panduan SPSS*.
- As'ad, Aliy, 2007, *Terjemahan Ta'limul Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntun Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta : Menara Kudus.
- Matraji, Abdullah Ubaid. 'Reinventing' Kitab Kuning dalam Tradisi Pesantren. Dalam *Mihrab*. Vol.II, No.2, Juni 2008.
- Syaikh Az Zarnuji, 1995. *Ta'lim Muta'alim, Terjemahan Abdul Qodir Ahmad*, Surabaya : Mutiara Ilmu
- Fitriyah, L., Marlina, M., & Suryani, S. (2019). Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. *Titan Ilmu*, 11(1), 20–30.
- Machali, I. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Ke-1)*. Bandung: Alfabeta.